PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian interim
30 Juni 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 (auditan)
dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
Interim consolidated financial statements
as of June 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025 (audited)
and six months period ended June 30, 2026 and 2025 (unaudited)

Darya-Varia
LABORATORIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
CONCERNING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

1. Nama/Name : **IAN MARTIN WIBAWA KLOER**
   Alamat Kantor/*Office Address* : South Quarter, Tower C, 18th–19th Floor, Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu Identitas lain/*Domicile address/of KTP or other ID* : Jl. Bambu Ampel II C-14, RT 011/RW 006, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (6221) 227 68000
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama/Name : **CELSO PAZ LIM**
   Alamat Kantor/*Office Address* : South Quarter, Tower C, 18th–19th Floor, Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu Identitas lain/*Domicile address/of KTP or other ID* : Emerald Townhouse No.67, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (6221) 227 68000
   Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dan Entitas Anaknya ("Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya");

   1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk and its Subsidiary (the Consolidated Financial Statements of the"Company and its Subsidiary");

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiary has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
Head Office
South Quarter, Tower C, 18th-19th Floor
Jl. R.A. Kartini, Kav.8
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 227 68000
Fax : +62(0)21 227 68016
Website : www.darya-varia.com

Darya-Varia
LABORATORIA

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan	*3. a. All information included in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiary is complete and in a truthful manner; and*
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	*b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiary does not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Kami Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.	*4. We are responsible for the internal control system within the Company and Its Subsidiary.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*Thus, the statement herein is truthfully made.*

Jakarta, 30 July 2026/*Juli 30, 2026*

Ian Martin Wibawa Kloer
Presiden Direktur / *President Director*

Celso Paz Lim
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (AUDITAN)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Halaman/*Page*

Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 85	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (AUDITAN)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31*, 2025	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,4	471.021.298	341.559.246	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	2g,5a	794.057.541	754.886.001	*Third parties*
Pihak berelasi	2g,5b,27	39.519.649	25.620.975	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	2g,6,27	26.098.242	54.120.737	*Other current financial assets*
Aset kontrak	2o	2.378.678	6.319.502	*Contract assets*
Persediaan	2f,7	542.951.987	448.007.371	*Inventories*
Biaya dibayar di muka		15.450.314	4.383.909	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	14b	1.594.729	-	*Prepaid taxes*
Uang muka	8	34.050.209	29.628.458	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR		**1.927.122.647**	**1.664.526.199**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Estimasi tagihan pengembalian pajak	14a	4.697.923	4.697.923	*Estimated claim for tax refund*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2g,6	8.071.028	9.948.772	*Other non-current financial assets*
Aset tetap	2i,9	516.192.983	512.651.541	*Fixed assets*
Properti investasi	2j, 10	33.290.849	34.596.373	*Investment properties*
Aset hak-guna		109.637	191.864	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	2k,11	41.617.070	44.065.776	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	2p,14e	72.494.100	76.781.903	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain		2.834.395	2.805.410	*Other assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**679.307.985**	**685.739.562**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**2.606.430.632**	**2.350.265.761**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2g,12a	249.127.897	98.126.741	*Third parties*
Pihak berelasi	2g,12b,27	7.192.680	3.029.275	*Related parties*
Beban akrual	2g,13,27	375.992.606	374.437.846	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan		645.460	645.460	*Unearned income*
Utang pajak	2p,14c	24.085.146	31.374.743	*Taxes payable*
Utang dividen		71.680.000	-	*Dividend payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2m,15	89.849.006	115.380.797	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa jangka pendek		119.394	176.719	*Current lease liabilities*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2g,16,27	76.122.049	56.757.093	*Other current financial liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**894.814.238**	**679.928.674**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (AUDITAN) (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31*, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2m,17b	211.533.433	190.480.766	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa jangka panjang		-	30.149	*Non-current lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**211.533.433**	**190.510.915**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**1.106.347.671**	**870.439.589**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh - 1.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,18a	280.000.000	280.000.000	*Authorized - 4,480,000,000 ordinary shares, issued and fully paid - 1,120,000,000 shares with par value of Rp250 (full Rupiah) per share*
Tambahan modal disetor, neto	2n,19	78.273.607	78.273.607	*Additional paid-in capital, net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	18b	56.000.000	56.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.174.300.474	1.152.262.984	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		(88.492.539)	(86.711.526)	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.500.081.542	1.479.825.065	*Total equity attributable to the owners of the Parent entity*
Kepentingan non-pengendali		1.419	1.107	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**1.500.082.961**	**1.479.826.172**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.606.430.632**	**2.350.265.761**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Six month period ended June 30,* 2026	2025	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2o,20	1.208.598.607	1.086.099.898	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	2o,21	(600.789.482)	(493.301.530)	*Cost of revenue*
Laba bruto		**607.809.125**	**592.798.368**	***Gross profit***
Beban penjualan dan pemasaran	22	(372.572.049)	(324.464.331)	*Selling and marketing expenses*
Beban administrasi	23	(120.199.501)	(109.738.207)	*Administration expenses*
Pendapatan lain-lain	24	9.591.204	7.961.068	*Other income*
Beban lain-lain	24	(413.070)	(5.204.713)	*Other expenses*
Laba usaha		**124.215.709**	**161.352.185**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan		1.878.886	2.866.291	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan		(375.777)	(573.258)	*Tax related to finance income*
Beban keuangan		(3.426)	(19.118)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan		**125.715.392**	**163.626.100**	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan	2p,14d	(31.997.590)	(42.187.128)	*Income tax expense*
LABA PERIODE BERJALAN		**93.717.802**	**121.438.972**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2m,17b	(2.283.350)	(2.941.940)	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		502.337	647.227	*Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		**(1.781.013)**	(**2.294.713)**	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**91.936.789**	**119.144.259**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Six month period ended June 30,* 2026	2025	
Laba tahun periode yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		93.717.490	121.439.056	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali		312	(84)	*Non-controlling interests*
Total		**93.717.802**	**121.438.972**	***Total***
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		91.936.477	119.144.343	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali		312	(84)	*Non-controlling interests*
Total		**91.936.789**	**119.144.259**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2q,25	**84**	**108**	*Basic earning per share attributable to owners of the parent company*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to the equity holders of the parent company*								
			Saldo laba/*Retained earnings*						
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Total/*Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2025	**280.000.000**	**78.273.607**	**56.000.000**	**1.109.275.857**	**(74.577.956)**	**1.448.971.508**	**1.000**	**1.448.972.508**	***Balance at January 1, 2025***
Laba periode berjalan 2025	-	-	-	121.439.056	-	121.439.056	(84)	121.438.972	*Profit for the period 2025*
Dividen yang diumumkan (Catatan 18b)	-	-	-	(75.040.000)	-	(75.040.000)		(75.040.000)	*Dividend declared (Note 18b)*
Penghasilan komprehensif lain periode 2025	-	-	-	-	(2.294.713)	(2.294.713)	-	(2.294.713)	*Other comprehensive income for the period 2025*
Saldo 30 Juni 2025	**280.000.000**	**78.273.607**	**56.000.000**	**1.155.674.913**	**(76.872.669)**	**1.493.075.851**	**916**	**1.493.076.767**	***Balance at June 30, 2025***
Saldo 1 Januari 2026	**280.000.000**	**78.273.607**	**56.000.000**	**1.152.262.984**	**(86.711.526)**	**1.479.825.065**	**1.107**	**1.479.826.172**	***Balance at January 1, 2026***
Laba periode berjalan 2026	-	-	-	93.717.490	-	93.717.490	312	93.717.802	*Profit for the period 2026*
Dividen yang diumumkan (Catatan 18b)	-	-	-	(71.680.000)	-	(71.680.000)		(71.680.000)	*Dividend declared (Note 18b)*
Penghasilan komprehensif lain periode 2026	-	-	-	-	(1.781.013)	(1.781.013)	-	(1.781.013)	*Other comprehensive income for the period 2026*
Saldo 30 Juni 2026	**280.000.000**	**78.273.607**	**56.000.000**	**1.174.300.474**	**(88.492.539)**	**1.500.081.542**	**1.419**	**1.500.082.961**	***Balance at June 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1.165.292.777	1.059.356.657	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(694.034.404)	(627.435.169)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(261.326.034)	(236.494.396)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(37.084.307)	(44.036.111)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan bunga		1.503.109	2.273.915	*Interest income received*
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		1.686.499	907.213	*Receipt from other operating activities, net*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**176.037.640**	**154.572.109**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	9	(48.251.536)	(48.327.414)	*Additions to fixed assets*
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	9	3.120.420	4.169.090	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(45.131.116)**	**(44.158.324)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran bagian pokok dari liabilitas sewa		(87.474)	(221.781)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(87.474)**	**(221.781)**	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan neto kas dan setara kas		**130.819.050**	**110.192.004**	**Net increase in cash *and cash equivalents***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(1.356.998)	1.458.376	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal periode		341.559.246	357.823.186	*Cash and cash equivalents at beginning of period*
Kas dan setara kas pada akhir periode	4	**471.021.298**	**469.473.566**	***Cash and cash equivalents at end of the period***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan, dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-Undang No. 12 tahun 1970. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan akta No. 148 tanggal 30 April 1976 dibuat di hadapan notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, sebagaimana terakhir pada tanggal 22 Juni 2023, dituangkan dalam akta notaris No. 36 dibuat di hadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, penambahan jasa konsultasi lainnya sebagai bagian dari ruang lingkup kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040871.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 17 Juli 2023.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri produk farmasi untuk manusia (b) industri produk obat tradisional (c) industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi dan (d) kegiatan konsultasi manajemen lainnya.

Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur, perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik dan kegiatan konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah United Laboratories Inc., Perusahaan yang berdomisili di Filipina.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company") was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 and Law No. 25 of 2007, under notarial deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by deed No.148 dated April 30, 1976 made before notary public Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No. 92 dated November 18, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times, with the last amendment on June 22, 2023, which was notarized under notarial deed No. 36 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, which added other consulting services as part of its scope of business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0040871.AH.01.02. TAHUN 2023 dated July 17, 2023.

Based on the amended Articles of Association, the Company is engaged in (a) industry of pharmaceutical product for human (b) industry of traditional pharmaceutical product (c) industry of cosmetics for human, including toothpaste and (d) other management consulting activities.

Currently, the Company is actively engaged in the manufacture, trade of pharmaceutical products and cosmetics and other management consulting activities. The Company started commercial operations in 1976. The Company's plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

The Company's parent company is Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. The ultimate parent company is United Laboratories Inc., a company domiciled in the Philippines.

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994.

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Rights Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Rights Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1998.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering, offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share at an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994.

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I with pre-emptive rights, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share at an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share through Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II with pre-emptive rights, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share through Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 3, 1998.

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah). In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52 pemegang saham menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan. Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan mulai menjual saham treasurinya sebanyak 4.074.700 lembar secara bertahap ke pasar dan per tanggal 26 Mei 2020, Perusahaan telah menyelesaikan penjualan seluruh saham treasurinya.

c. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Surat permohonan tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-268/D.04/2014 tertanggal 6 Juni 2014.

Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., masing-masing tertanggal 3 dan 13 Juni 2014.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by Ministery of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as per its letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares were accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the consolidated statement of financial position.

On June 6, 2017, the Company started selling 4,074,700 treasury shares gradually to the market and as of May 26, 2020, the Company has completed the sale of all of its treasury shares.

c. Merger transaction between entities under common control

On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority ("OJK"). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Deeds No. 07 and No. 52 by notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 3 and 13, 2014, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum.

Pada tanggal 23 Juni 2015, Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ. 07/2015 yang menyatakan menyetujui/ mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha (merger) tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tertanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No. 13 tertanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama.

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

d. Kepentingan dalam entitas lain

Entitas Anak

Perusahaan dan PT Medifarma Laboratories, pihak berelasi mendirikan PT Varia Interhealth Indonesia ("VII"), entitas anak pada Agustus 2024. Entitas anak tersebut berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat medis. Persentase kepemilikan Perusahaan pada VII adalah sebesar 99,99%. Total aset VII sebelum eliminasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah Rp92.964.676 dan Rp39.202.911. VII memulai kegiatan operasionalnya pada bulan Agustus 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Merger transaction between entities under common control (continued)

On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the acquiring entity/the surviving entity) without undergoing liquidation, and was subsequently dissolved by operation of law.

On June 23, 2015, the Tax Authority issued Decree number KEP-1993/WPJ.07/2015 for the Approval of the Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the Company and PT Prafa.

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary.

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

d. Interests in other entities

Subsidiary

The Company and PT Medifarma Laboratories, a related party established PT Varia Interhealth Indonesia ("VII"), a subsidiary in August 2024. The subsidiary is located in Jakarta and is engaged in wholesale trading of laboratory, pharmaceutical and medical devices. The Company's percentage of ownership in VII is 99.99%. VII's total assets before elimination as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp92,964,676 and Rp39,202,911, respectively. VII started commercial operations in August 2025.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee

As of June 30 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee is as follows:

	2026	2025	
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Ian Martin Wibawa Kloer	Ian Martin Wibawa Kloer	*President Director*
Direktur:	Alexander S. Panlilio	Alexander S. Panlilio	*Director:*
	Dennis T. Co	Dennis T. Co	
	Celso Paz Lim	Celso Paz Lim	
	Deddy Septiadi	Yustina Endang Setyowati	
	Jose Luis H. Narvaez	Jose Luis H. Narvaez	

	2026 dan/*and* 2025	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Clinton Andrew Campos Hess	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Eric Albert Lim Gotuaco	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Mariano John L. Tan, Jr	*Commissioners*
Komisaris Independen:	Sonny Kalona	*Independent Commissioners:*
	Sancoyo Antarikso	
	Marlia Hayati Goestam	

	2026	2025	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Marlia Hayati Goestam	Marlia Hayati Goestam	*Chairman*
Anggota:	Homer de Jesus	Jerwin S De Guia	*Members:*
	Renan Danganan	Romvick T. Ricafort	

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan mempunyai 1.357 (31 Desember 2025: 1.323) karyawan tetap.

As of June 30, 2026 the Company has 1,357 (December 31, 2025: 1,323) permanent employees.

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2026.

f. Issuance of consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on July 30, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, yang disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") adalah Rupiah.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2t dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements were prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements were prepared on the basis of the accrual concept except for the consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency of the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") is the Rupiah.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2t.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Figures in the consolidated financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk menyelaraskan kebijakan akuntasi dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Perusahaan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and are as follows (full Rupiah):

		30 Jun 2026	31 Dec 2025	30 Jun 2025		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp17.766	Rp16.698	Rp16.151	*buying rate -*	*US Dollar 1*
	- kurs jual	Rp17.945	Rp16.865	Rp16.314	*selling rate -*	
	- kurs tengah	Rp17.856	Rp16.782	Rp16.233	*middle rate -*	
Euro 1	- kurs beli	Rp20.257	Rp19.653	Rp18.912	*buying rate -*	*Euro 1*
	- kurs jual	Rp20.463	Rp19.852	Rp19.105	*selling rate –*	
	- kurs tengah	Rp20.360	Rp19.753	Rp19.008	*middle rate -*	

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menggunakan kurs tengah Bank Indonesia masing-masing pada hari bisnis terakhir untuk tahun yang bersangkutan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group used the Bank Indonesia's middle exchange rates published on the last business day of the year to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

e. Transactions with related parties

The Company and subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the costs to complete and sell.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis ini menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Inventories (continued)

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition and subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2o.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

  i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan

  ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

  Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

  Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

  i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and

  ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

  The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other current and other non-current financial assets and security deposits.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

ii. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban akrual, utang dividen, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, dividend payable, other current financial liabilities and lease liabilities which are all classified as loans and borrowings. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

h. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan dan aset nonkeuangan pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Fair value measurement

The Group measures financial instruments and non-financial assets at fair value at each reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 – Harga kustodian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical asstes or liabilities.

ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

iii) Level 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Manajemen Grup menetapkan pengukuran nilai wajar yang digunakan dalam kebijakan dan prosedur.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Grup. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset dan liabilitas dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fair value measurement (continued)

iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's management determines the policies and procedures used in the measurement of fair value.

External valuers are involved for valuation of assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Group's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	3 - 10	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 10	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	3 - 5	*Motor vehicles*

Grup tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Grup dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan pertimbangan atas peraturan di bidang pertanahan yang saat ini berlaku, manajemen Grup berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

The Group does not amortize landrights. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Group's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Group's assessment of the prevailing regulations regarding land, the Group's management believes that the landrights can be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode penjualan tersebut terjadi.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Investment properties

Investment property is property (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment properties (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

k. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Goodwill yang disajikan sebagai aset takberwujud merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Merek dagang tidak diamoritisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas.

Penelaahan umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan tetap mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak, peristiwa dan keadaan perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Software komputer disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Goodwill presented as intangible assets represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary at the date of the acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Trademark is presented as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life.

Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.

Computer software is presented as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya perolehan s*oftware* komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

l. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible assets (continued)

Cost incurred in connection with the acquisition of computer software includes all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use and amortized over 10 (ten) years using the straight-line method.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Imbalan kerja jangka panjang

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

i. keuntungan atau kerugian aktuarial;

ii. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset);

iii. setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment on non-financial assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Long-term employee benefits

The Group recognized employee benefits liability in accordance with its Collective Labor Agreement which has been aligned with the provisions in the applicable Labor Law.

In September 2016, the Group transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement of net benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

i. actuarial gain or losses;

ii. return on assets program, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets);

iii. every change in asset ceiling, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengatribusikan imbalan atas program imbalan pasti dimulai dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak lagi menghasilkan imbalan yang material di bawah program tersebut.

Akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja, dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Long-term employee benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

The Group attributes its benefits under the defined benefit plan when the employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will no longer yield a material benefit under the plan.

Accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions, are calculated based on a fixed percentage of salary.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. If the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi periode berjalan.

n. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa telah dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa maklon di bawah ini, karena Grup memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut sebelum dialihkan kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan produk-produk farmasi, kosmetik dan alat medis diakui pada waktu tertentu ketika kendali atas aset telah dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk kepada distributor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Long-term employee benefits (continued)

A curtailment occurs when the Group either significantly reduces the number of employees covered by a plan, terminate or suspend the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation in part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the period.

n. Share issuance costs

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

o. Revenue from contracts with customers and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the toll manufacturing services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Sale of goods

Revenue from sale of pharmaceutical products, cosmetics and medical devices is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the products to distributors.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Penjualan barang (lanjutan)

Dalam menentukan harga transaksi penjualan, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan nonkas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Jika imbalan dalam suatu kontrak mencakup suatu jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran untuk pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi sampai sangat besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel selanjutnya diselesaikan. Beberapa kontrak untuk penjualan memberi pelanggan hak retur barang dalam jangka waktu tertentu. Grup juga memberikan potongan harga kepada pelanggan. Hal tersebut menimbulkan pertimbangan variabel.

Jasa maklon

Grup mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Grup bertindak sebagai agen. Pendapatan jasa diakui berdasarkan jumlah neto yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah beban pembuatan produk tersebut).

Pendapatan jasa pemasaran

Pendapatan jasa pemasaran atas *licensed product* pihak ketiga diakui pada saat penyerahaan jasa mengacu pada kuantitas produk yang dijual selama periode terkait.

Aset kontrak

Saldo terkait dengan tagihan atas imbalan yang masih dalam proses penagihan pada tanggal pelaporan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from contracts with customers and expense recognition (continued)

Sale of goods (continued)

In determining the transaction price, the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved. Some contracts for the sale of products provide customers with a right to return the goods within a specified period. The Group also provides volume rebates to customers. The rights of return and volume discount give rise to variable consideration.

Toll manufacturing services

The Group has several toll manufacturing contracts whereby the Group acts as an agent. The service revenue is recognized based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount of manufacturing cost of the products).

Marketing service fee

Marketing service fee on third party licensed product is recognized when the service is rendered with reference to the quantity of products sold during the period.

Contract assets

Balance relate to claims for consideration which are still to be invoiced at the reporting date.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk bunga/denda yang timbul dari penilaian pajak.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan metode liabilitas diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation

Current and deferred tax are calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment or overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income including interest/ penalties arising from tax assessment.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized based on the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Grup mengakui jumlah PPN atas semua transaksi pendapatan dan beban-beban termasuk PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait.

Jumlah PPN neto yang terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan model Pilar Dua telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai perusahaan multinasional yang wajib menerapkan ketentuan Pilar Dua. Pada saat yang sama, peraturan Pilar Dua juga telah disahkan atau secara substantif disahkan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

The group recognize VAT on all of its revenue and expense transactions including the VAT incurred on a purchase of assets or services which is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

The net amount of VAT which is payable to the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present the final tax on finance income as a separate line item.

Pillar Two income taxes

The Pillar Two model rules were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is considered a multinational enterprise to which the Pillar Two rules shall be applied. At the same time, Pillar Two legislation has been enacted or substantively enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha) atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

s. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penggabungan usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

t. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to equity holders of the Group by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has no potentially dilutive shares.

r. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provides products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provides products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

s. Business combination of entities under common control

Merger of entities under common control is accounted for using the pooling of interests method. In applying the said pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

t. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perubahan kebijakan akuntansi

Amandemen PSAK 221: *Kekurangan Ketertukaran*

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Changes in accounting principles

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

u. Accounting standards issued but not yet effective

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2025

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan (lanjutan)

Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia yang merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11*. Penyesuaian tahunan mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia which refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. The annual improvements include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan estimasi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales and services, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Uncertain tax exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup.

Goodwill

Goodwill tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp10.279.461. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya (pada tanggal 31 Desember) dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen Grup harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari *goodwill*.

Manajemen Grup menggunakan proyeksi arus kas untuk mengevaluasi penurunan nilai dari *goodwill*. Walaupun manajemen Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236, “Penurunan Nilai Aset”.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group.

Goodwill

Goodwill is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group’s goodwill as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp10,279,461. Further details are discussed in Note 11.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and whenever there is an indication that such asset may be impaired. The Group’s management has to use its judgment in estimating the recoverable value of goodwill.

The Group’s management used projected cashflow to assess the impairment of goodwill. While the Group’s management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236, “Impairment of Assets”.

Provision for expected credit losses on trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using the simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 30 Juni 2026 adalah Rp255.344.687 (31 Desember 2025: Rp234.292.020). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses on trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated long-term liabilities for employee benefits as of June 30, 2026 is Rp255,344,687 (December 31, 2025: Rp234,292,020). Further details are discussed in Note 17.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Realisasi aset pajak tangguhan

Jumlah aset tercatat atas aset pajak tangguhan ditelaah ulang oleh manajemen Grup pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Evaluasi manajemen Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer didasarkan pada waktu atas estimasi laba kena pajak periode setelah pelaporan. Perkiraan ini didasarkan pada hasil masa lalu dan harapan masa depan atas laba dan biaya serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap dan properti investasi Grup pada tanggal 30 Juni 2026 adalah masing-masing Rp516.192.983 dan Rp33.290.849 (31 Desember 2025: Rp512.651.541 dan Rp34.596.373). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp572.975.568 (31 Desember 2025: Rp479.336.036). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets

The Group's management reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's management assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

Estimating useful lives of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties as of June 30, 2026 are Rp516,192,983 and Rp33,290,849, respectively (December 31, 2025: Rp512,651,541 and Rp34,596,373, respectively). Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for inventories write-down as of June 30, 2026 is Rp572,975,568 (December 31, 2025: Rp479,336,036). Further details are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 Jun/ *Jun, 30 2026*	31 Des/ *Dec 31, 2025*	
Kas	1.294.900	1.231.039	***Cash on hand***
Bank			***Banks***
Rupiah - Pihak ketiga:			*Rupiah - Third parties:*
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	425.106.349	291.235.507	*PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	16.297.135	920.100	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	136.779	137.497	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*
Citibank, N.A., (Citibank), Jakarta	1.442.877	1.442.877	*Citibank, N.A., (Citibank), Jakarta*
Dolar AS - Pihak ketiga:			*US Dollar - Third parties:*
HSBC (AS$ 1.412.858 dan AS$2.727.366 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025)	25.227.986	45.770.664	*HSBC (US$ 1,412,858 and US$2,727,366 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively)*
Citibank (AS$48.955 dan AS$48.955 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025)	874.140	821.562	*Citibank (US$48,955 and US$48,955 as of June 30, 2026 December 31, 2025, respectively)*
Euro - Pihak ketiga:			*Euro - Third parties:*
HSBC (EUR 31.489 dan EUR 0 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025)	641.132	-	*HSBC (EUR 31,489 and EUR 0 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively*
	469.726.398	340.328.207	
Total	**471.021.298**	**341.559.246**	***Total***

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2026 berkisar antara 3,60% sampai dengan 4,20% (2025: 2,25% sampai dengan 5,00%) per tahun.

The interest rates of Rupiah time deposits in 2026 ranged from 3.60% to 4.20% (2025: 2.25% to 5.00%) per annum.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

a. Pihak ketiga / *a. Third parties*

	30 Jun/ *Jun 30, 2026*	31 Des/ *Dec 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Anugerah Pharmindo Lestari	574.848.637	642.260.764	*PT Anugerah Pharmindo Lestari*
PT Bintang Kencana Artha	67.825.031	39.893.404	*PT Bintang Kencana Artha*
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	45.214.111	35.979.933	*PT Procter & Gamble Home Products Indonesia*
PT Kimia Farma Trading and Distribution	42.311.166	27.420.481	*PT Kimia Farma Trading and Distribution*
PT Bintang Semesta Farma	33.728.442	-	*PT Bintang Semesta Farma*
PT Parit Padang Global	24.977.875	-	*PT Parit Padang Global*
PT Rapedian Nusantara	13.404.416	13.404.416	*PT Rapedian Nusantara*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

a. Pihak ketiga (lanjutan) / *a. Third parties (continued)*

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31, 2025*	
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	4.061.990	4.637.907	*PT Enseval Putera Megatrading Tbk*
Procter & Gamble International Operations SA	-	3.206.783	*Procter & Gamble International Operations SA*
Lain-lain	2.278.800	2.253.733	*Others*
	808.650.468	769.057.421	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(14.592.927)	(14.171.420)	*Allowance for expected credit loss*
	794.057.541	**754.886.001**	

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	30 Jun/ *Jun 30, 2026*	31 Des/ *Dec 31, 2025*	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	724.251.312	704.984.601	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
< 30 hari	60.687.666	49.147.747	*< 30 days*
30 - 90 hari	9.691.543	14.832	*30 - 90 days*
Mengalami penurunan nilai:			*Impaired:*
> 90 hari	14.019.947	14.910.241	*> 90 days*
	808.650.468	769.057.421	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(14.592.927)	(14.171.420)	*Allowance for expected credit loss*
	794.057.541	**754.886.001**	

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	30 Jun/ *Jun 30, 2026*	31 Des/ *Dec 31, 2025*	
Saldo awal	14.171.420	14.021.909	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 23)	421.507	149.511	*Additional allowance for expected credit loss (Note 23)*
Saldo akhir	**14.592.927**	**14.171.420**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

a. Pihak ketiga (lanjutan) / *b. Third parties (continued)*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2026 dan Desember 2025 adalah memadai.

The Group's management believes that the allowance in respect to expected credit loss recognized on third parties trade receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate.

b. Pihak berelasi (Catatan 27) / *b. Related parties (Note 27)*

	30 Jun/ *Jun 30, 2026*	31 Des/ *Dec 31, 2025*	
Dolar AS			*US Dollar*
Concord Pharmaceuticals Ltd.	39.397.059	24.987.662	*Concord Pharmaceuticals Ltd.*
Unam Corporation Ltd.	127.886	534.608	*Unam Corporation Ltd.*
Unam Pharmaceuticals Co, Ltd	-	128.113	*Unam Pharmaceuticals Co, Ltd*
	39.524.945	25.650.383	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(5.296)	(29.408)	*Allowance for expected credit loss*
	39.519.649	**25.620.975**	

Analisis umur piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

	30 Jun/ *Jun 30, 2026*	31 Des/ *Dec 31, 2025*	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	39.397.059	25.250.965	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
< 30 hari	127.886	122.149	*< 30 hari*
30 - 90 hari	-	277.269	*30 - 90 days*
	39.524.945	25.650.383	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(5.296)	(29.408)	*Allowance for expected credit loss*
	39.519.649	**25.620.975**	

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	30 Jun/ *Jun 30, 2026*	31 Des/ *Dec 31, 2025*	
Saldo awal	29.408	2.821	*Beginning balance*
Pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 23)	(24.112)	26.587	*Reversal of allowance for expected credit loss (Note 23)*
Saldo akhir	**5.296**	**29.408**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Pihak berelasi (Catatan 27) (lanjutan) / ***b. Related parties (Note 27) (continued)***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan Desember 2025 adalah memadai.

The Group's management believes that the allowance in respect to expected credit loss recognized on related party trade receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate.

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Trade receivables are not pledged as collateral to any party.

Jangka waktu kredit piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi berkisar antara 30 - 90 hari.

The credit period of trade receivables - third and related parties range from 30 - 90 days.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / *6. OTHER FINANCIAL ASSETS*

	30 Jun/ *Jun 30, 2026*	31 Des/ *Dec 31, 2025*	
Uang muka direksi dan karyawan	12.699.930	14.955.494	*Advances to directors and employees*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	21.444.746	47.949.124	*Third parties*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Medifarma Laboratories	24.594	1.056.889	*PT Medifarma Laboratories*
Unam Pharmaceuticals Co. Ltd.	-	68.449	*Unam Pharmaceuticals Co. Ltd.*
Unam Int'l Mgt Service Ltd.	-	39.553	*Unam Int'l Mgt Service Ltd.*
	34.169.270	64.069.509	
Dikurangi:			*Less:*
Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(8.071.028)	(9.948.772)	*Advances to directors and employees, non-current portion*
	26.098.242	**54.120.737**	

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	30 Jun/ *Jun 30, 2026*	31 Des/ *Dec 31, 2025*	
Barang jadi	152.748.501	188.691.235	*Finished goods*
Barang dalam proses	34.344.463	20.106.468	*Work in process*
Bahan baku dan kemasan	385.882.604	270.538.333	*Raw and packaging materials*
	572.975.568	479.336.036	
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(30.023.581)	(31.328.665)	*Less: allowance for inventories write-down*
	542.951.987	**448.007.371**	

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Perubahan penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for inventories write-down are as follows:

	30 Jun/ *Jun 30, 2026*	31 Des/ *Dec 31, 2025*	
Saldo awal	31.328.665	39.930.980	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan	4.434.653	28.674.426	*Additional provision*
Pemulihan	(1.137.405)	(16.959.039)	*Reversal*
Penghapusan persediaan	(4.602.332)	(20.317.702)	*Write-off*
Saldo akhir	**30.023.581**	**31.328.665**	***Ending balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

The Group's management believes that the allowance for inventories write-down is adequate to cover possible losses due to inventory write-down.

Pada tanggal 30 Juni 2026, persediaan bruto sebesar Rp573 miliar (Rupiah penuh) (2025: Rp479 miliar (Rupiah penuh)) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp455 miliar (Rupiah penuh) (2025: Rp447 miliar (Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen Grup, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of June 30, 2026, gross inventories amounting to Rp573 billion (full Rupiah) (2025: Rp479 billion (full Rupiah)) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp455 billion (full Rupiah) (2025: Rp447 billion (full Rupiah). Based on the opinion of the Group's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Inventories are not pledged as collateral to any party.

8. UANG MUKA / *ADVANCES*

Uang muka merupakan sejumlah dana yang diberikan kepada karyawan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan pembayaran di muka kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa.

Advances represent funds given to employees, subject to liquidation, which are utilized for the Group's operational activities and down payments to suppliers for purchases of goods and services.

9. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

	30 Juni 2026/*June 30, 2026*					
	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deductions*	Akhir/ *Ending*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	*Landrights*
Bangunan	425.778.538	-	5.807.855	-	431.586.393	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	490.702.581	4.043.961	25.720.798	-	520.467.340	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	57.370.701	168.955	322.000	(85.000)	57.776.656	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	63.606.778	3.991.746	-	(6.721.684)	60.876.840	*Motor vehicles*
	1.055.984.089	8.204.662	31.850.653	(6.806.684)	1.089.232.720	
Aset dalam penyelesaian	46.598.526	34.606.962	(31.850.653)	-	49.354.835	*Construction in progress*
	1.102.582.615	42.811.624	-	(6.806.684)	1.138.587.555	

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

30 Juni 2026/*June 30, 2026*

	Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Akhir/ *Ending***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(219.019.632)	(9.836.633)	-	-	(228.856.265)	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(281.013.148)	(17.879.286)	-	-	(298.892.434)	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	(52.398.866)	(866.838)	-	85.000	(53.180.704)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(37.499.428)	(8.943.924)	-	4.978.183	(41.465.169)	*Motor vehicles*
	(589.931.074)	(37.526.681)	-	5.063.183	(622.394.572)	
Nilai tercatat	**512.651.541**				**516.192.983**	***Carrying value***

31 Desember 2025/*December 31*, 2025

	Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Akhir/ *Ending***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	*Landrights*
Bangunan	413.142.658	199.800	12.495.580	(59.500)	425.778.538	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	409.428.987	5.112.174	78.207.146	(2.045.726)	490.702.581	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	54.602.891	1.977.170	813.140	(22.500)	57.370.701	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	60.145.236	17.994.133	-	(14.532.591)	63.606.778	*Motor vehicles*
	955.845.263	25.283.277	91.515.866	(16.660.317)	1.055.984.089	
Aset dalam penyelesaian	50.083.955	88.030.437	(91.515.866)	-	46.598.526	*Construction in progress*
	1.005.929.218	113.313.714	-	(16.660.317)	1.102.582.615	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(199.870.046)	(19.209.086)	-	59.500	(219.019.632)	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(252.977.779)	(30.081.095)	-	2.045.726	(281.013.148)	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	(50.867.088)	(1.554.278)	-	22.500	(52.398.866)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(30.328.739)	(17.189.655)	-	10.018.966	(37.499.428)	*Motor vehicles*
	(534.043.652)	(68.034.114)	-	12.146.692	(589.931.074)	
Nilai tercatat	**471.885.566**				**512.651.541**	***Carrying value***

Penambahan aset tetap pada tahun 2026 sebesar Rp4.873.848 (2025: Rp10.313.760) dilakukan melalui penambahan liabilitas.

Additions to fixed assets in 2026 amounting to Rp4,873,848 (2025: Rp10,313,760) were made through incurrence of liabilities.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sejumlah aset tetap Grup, kecuali tanah, dengan nilai tercatat sebesar Rp498 miliar (Rupiah Penuh) (2025: Rp494 miliar (Rupiah Penuh)) telah diasuransikan berdasarkan nilai pergantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp987 miliar (Rupiah Penuh) (2025: Rp880 miliar (Rupiah Penuh)). Menurut pendapat Manajemen Grup, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's fixed assets, except landrights, with net carrying value of Rp498 billion (full rupiah) (2025: Rp494 billion (full rupiah)) were insured at their replacement costs against risk of loss from natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption under an insurance coverage of Rp987 billion (full Rupiah) (2025: Rp880 billion (full Rupiah)). Based on the opinion of the Group's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Fixed assets are not pledged as collateral to any party.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan pada tahun 2026 dan 2025 dialokasikan sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense in 2026 and 2025 were allocated as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/*Six months period ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Beban pokok pendapatan	21.039.305	17.248.546	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 22)	9.974.610	8.738.457	*Selling and marketing expenses (Note 22)*
Beban administrasi (Catatan 23)	6.512.766	6.523.935	*Administration expenses (Note 23)*
	37.526.681	**32.510.938**	

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/*Six months period ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Harga perolehan	6.806.684	8.845.519	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(5.063.183)	(6.524.059)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	**1.743.501**	**2.321.460**	***Carrying value of fixed assets sold***
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	3.120.420	4.169.090	*Proceeds from sale of fixed assets*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 24)	**1.376.919**	**1.847.630**	***Gain on sale of fixed assets (Note 24)***

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan	60%	23.578.752	Sep/*Sep 2026*	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	55%	21.499.983	Agt/*Aug* 2026	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	30%	54.000	Sep/*Sep* 2026	*Furniture, fixtures and office equipment*
		49.354.835		

	2025			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan	50%	19.482.904	Apr/*Apr* 2026	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	55%	27.019.022	Mar/*Mar* 2026	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	60%	96.600	Mar/*Mar* 2026	*Furniture, fixtures and office equipment*
		46.598.526		

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp251.661.101 dan Rp249.657.029. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp114.744 dan Rp143.492.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets still in use amounted to Rp249,813,445 and Rp251,661,101, respectively. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, carrying values of idle fixed assets amounted to Rp114,744 and Rp143,492, respectively.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp1.039 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tanggal 5 Maret 2026.

The fair value of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp1,039 billion (full Rupiah) based on the independent appraisal report dated March 5, 2026.

Penilaian untuk tanah, kendaraan dan ruangan kantor dilakukan berdasarkan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar, kecuali untuk bangunan, sarana penunjang lainnya, mesin dan peralatan pabrik menggunakan pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

The valuation of land, vehicle and office space was conducted based on the market approach using market data comparison method, except for buildings, its supporting facilities, machinery and plant equipment which was based on the cost approach using the replacement cost method. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

	30 Juni 2026/*June 30*, 2026				
	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Akhir/ *Ending*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Bangunan	52.220.940	-	-	52.220.940	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(17.624.567)	(1.305.524)	-	(18.930.091)	*Buildings*
Nilai tercatat	**34.596.373**	**(1.305.524)**	**-**	**33.290.849**	***Carrying value***

	31 Desember 2025/*December 31*,2025				
	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Akhir/ *Ending*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Bangunan	52.220.940	-	-	52.220.940	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(15.013.520)	(2.611.047)	-	(17.624.567)	*Buildings*
Nilai tercatat	**37.207.420**	**(2.611.047)**	**-**	**34.596.373**	***Carrying value***

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Properti investasi merupakan aset berupa 1.546 m² ruang kantor yang dimiliki Perusahaan berlokasi di gedung South Quarter tower A, Jakarta Selatan.

Investment property represents 1,546 m² office space owned by the Company located at South Quarter building tower A, South Jakarta.

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp1.305.524 dicatat pada akun Beban Administrasi (Catatan 23).

Depreciation expense for the period ended June 30, 2026 and June 30, 2025 amounting to Rp1,305,524, was recorded under Administration Expenses account (Note 23).

Grup menggunakan harga perolehan dalam mencatat nilai properti investasi. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp53,4 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tanggal 5 Maret 2026

The Group uses the cost model to account for the investment property. The fair value of investment properties as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp53.4 billion (full Rupiah) based on independent appraisal reports dated March 5, 2026.

Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

The valuation was conducted based on market approach using market data comparison method. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group's management believes that there is no indication of impairment of investment properties as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

30 Juni 2026/*June 30*, 2026

	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Akhir/ *Ending*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Goodwill	10.279.461	-	-	10.279.461	*Goodwill*
Merek dagang (Catatan 26g)	8.891.135	-	-	8.891.135	*Trademarks (Note 26g)*
Software komputer	48.769.377	-	-	48.769.377	*Computer software*
	67.939.973	-	-	67.939.973	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Software komputer	(23.874.197)	(2.448.706)	-	(26.322.903)	*Computer software*
Nilai tercatat	**44.065.776**			**41.617.070**	***Carrying value***

31 Desember 2025/*December 31*,2025

	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Akhir/ *Ending*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Goodwill	10.279.461	-	-	10.279.461	*Goodwill*
Merek dagang (Catatan 26g)	8.891.135	-	-	8.891.135	*Trademarks (Note 26g)*
Software komputer	48.769.377	-	-	48.769.377	*Computer software*
	67.939.973	-	-	67.939.973	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Software komputer	(18.976.785)	(4.897.412)	-	(23.874.197)	*Computer software*
Nilai tercatat	**48.963.188**			**44.065.776**	***Carrying value***

Goodwill sebesar Rp10.279.461 timbul dari akuisisi PT Prafa dari pihak ketiga sebelum digabungkan ke Perusahaan. *Goodwill* tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu UPK.

Goodwill amounting to Rp10,279,461 arose from the acquisition of PT Prafa from a third party prior the merger with the Company. This goodwill is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a CGU.

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *11. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Ringkasan pengujian penurunan nilai untuk Goodwill dan merek dagang adalah sebagai berikut:

- Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakai.
- Tingkat diskonto yang digunakan pada proyeksi arus kas adalah 6,1% sampai dengan 8.4% pada tahun 2026 (2025: 6,1% sampai dengan 8,4%) yang dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal UPK.
- Proyeksi dihitung untuk masa lima tahun.

The summary of impairment testing for Goodwill and trademarks is as follows:

- *The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use.*
- *Discount rate used for cash flow projection was 6.1% to 8.4% in 2026 (2025: 6.1% to 8.4%) derived from the weighted average cost of capital of the CGU.*
- *The forecast calculations cover a period of five years.*

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen Grup dalam menentukan nilai terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* dan merek dagang menjadi lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* dan merek dagang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Changes to the assumptions used by the Group's management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal value, can have significant impact on the results of the assessment. The Group's management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumptions that would cause the carrying amount of the goodwill and trademarks to be lower than its recoverable value. Therefore, the Group's management believes that there is no impairment of goodwill and trademarks as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

a. Pihak ketiga / *a. Third parties*

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31*, 2025	
Rupiah	201.301.511	84.059.179	*Rupiah*
Dolar AS	28.795.601	4.053.719	*US Dollars*
Euro	19.030.785	10.013.843	*Euro*
	249.127.897	**98.126.741**	

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31*, 2025	
Lancar	204.662.420	85.685.782	*Current*
Telah jatuh tempo < 30 hari	38.991.404	5.367.405	*Overdue < 30 days*
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	2.009.381	3.999.743	*Overdue 30 - 90 days*
Telah jatuh tempo > 90 hari	3.464.692	3.073.811	*Overdue > 90 days*
	249.127.897	**98.126.741**	

12. UTANG USAHA (lanjutan) / *12. TRADE PAYABLES (continued)*

b. Pihak berelasi (Catatan 27) / ***b. Related party (Note 27)***

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31*, 2025	
Rupiah			*Rupiah*
PT Medifarma Laboratories	7.192.680	3.029.275	*PT Medifarma Laboratories*
	7.192.680	**3.029.275**	

Analisis umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables to related party is as follows:

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31*, 2025	
Lancar	6.183.873	2.890.601	*Current*
Telah jatuh tempo < 30 hari	1.008.807	138.674	*Overdue < 30 days*
	7.192.680	**3.029.275**	

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31*, 2025	
Royalti - pihak berelasi (Catatan 27)			*Royalties - related party (Note 27)*
United Life Sciences Pte. Limited	8.115.030	16.683.574	*United Life Sciences Pte. Limited*
Pemasaran dan promosi	225.433.634	232.514.231	*Marketing and promotion*
Potongan penjualan	78.090.415	67.889.706	*Sales discounts*
Jasa profesional	8.452.350	5.574.563	*Professional fees*
Jasa lisensi dan manajemen	8.425.249	5.287.581	*License and management fees*
Riset pasar	5.037.411	6.045.516	*Market research*
Utilitas	4.743.069	3.129.264	*Utilities*
Pembelian aset tetap	182.014	645.139	*Purchase of fixed assets*
Lain-lain	37.513.434	36.668.272	*Others*
	375.992.606	**374.437.846**	

14. PERPAJAKAN / *14 TAXATION*

a. Estimasi tagihan pengembalian pajak / ***a. Estimated claim for tax refund***

Estimasi tagihan pengembalian pajak merupakan cicilan pembayaran bulanan PPh Pasal 25 tahun 2025 yang dicatat sebagai pembayaran PPh pasal 25 tahun 2026 oleh kantor pajak. Selanjutnya, pada bulan Desember 2025, kantor pajak mengkompensasikan kelebihan pajak tersebut dengan ketetapan pajak kurang bayar tahun 2019 (butir "e“ di bawah).

Estimated claim for tax refund represents monthly installment of corporate income tax payment for year 2025 that was posted as 2026 payment by Tax Office. Subsequently in December 2025, the Tax Office compensated this tax overpayment against 2019 tax underpayment assessment (item “e” below).

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

b. Pajak dibayar dimuka / *b. Prepaid taxes*

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31*, 2025	
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 29			*Article 29*
2026	907.193	-	*2026*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	687.536	-	*Value-Added Tax ("VAT")*
Total Pajak dibayar dimuka	**1.594.729**	**-**	***Total Prepaid tax***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31*, 2025	
Perusahaan			***Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax Payable:*
Pasal 21	3.545.621	4.711.077	*Article 21*
Pasal 22	702.087	621.928	*Article 22*
Pasal 23 dan 26	1.984.025	2.742.459	*Articles 23 and 26*
Pasal 29			*Article 29*
2025	-	14.383.838	*2025*
2026	10.112.096	-	*2026*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	7.737.130	8.509.724	*Value-Added Tax ("VAT")*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax Payable:*
Pasal 23 dan 26	4.187	4.815	*Articles 23 and 26*
Pasal 29			*Article 29*
2025	-	68.813	*2025*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	-	332.089	*Value-Added Tax ("VAT")*
Total Utang Pajak	**24.085.146**	**31.374.743**	***Total Tax Payables***

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	30 Jun/ *Jun 30*, 2025	
Pajak kini			*Current income tax*
Perusahaan	(26.232.512)	(42.174.568)	*The Company*
Entitas anak	(974.939)	-	*Subsidiary*
Sub-total	**(27.207.451)**	**(42.174.568)**	***Sub-total***
Pajak penghasilan tangguhan			*Deferred income tax*
Perusahaan	(4.886.131)	(12.560)	*The Company*
Entitas anak	95.992	-	*Subsidiary*
Sub-total	**(4.790.139)**	**(12.560)**	***Sub-total***
Neto	**(31.997.590)**	**(42.187.128)**	***Net***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *d. Income tax expense (continued)*

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan:

The following is a reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income:

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	30 Jun/ *Jun 30*, 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	125.715.392	163.626.100	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi :			*Less:*
Rugi (laba) entitas anak sebelum Beban pajak penghasilan	(3.995.210)	838.835	*Loss (profit) before income tax expense of subsidiary*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	**121.720.182**	**164.464.935**	***Profit before income tax expense of the Company***
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			*Add (less) temporary differences:*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(38.930)	31.312	*Provision for expected credit loss*
(Pemulihan) penyisihan persediaan usang	(1.305.084)	(2.223.906)	*(Reversal of) provision for inventory obsolescence*
Penyusutan aset tetap	1.739.045	(953.390)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	(615.790)	(615.790)	*Amortization of intangible assets*
Beban imbalan kerja jangka panjang	18.604.863	17.146.957	*Long-term employee benefits expense*
Liabilitas sewa	(5.246)	(3.865)	*Lease liabilities*
Penyisihan lain-lain	(40.588.546)	(13.438.411)	*Other provisions*
	(22.209.688)	164.407.842	
Ditambah (dikurangi) perbedaan permanen:			*Add (less) permanent differences:*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(3.265.431)	(4.159.053)	*Income subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	22.993.629	31.453.792	*Non-deductible expenses, net*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	119.238.692	191.702.581	*Taxable income attributable to the Company*
Beban pajak penghasilan - kini	**26.232.512**	**42.174.568**	***Income tax expense - current***
Dikurangi: Pajak dibayar di muka Perusahaan	(16.120.416)	(24.656.454)	*Less: Prepaid taxes – the Company*
Utang (dibayar dimuka) pajak penghasilan :			***Income tax payable (prepaid) :***
Perusahaan	10.112.096	17.518.114	*The Company*
Entitas anak	(907.183)	-	*Subsidiary*
	9.204.913	**17.518.114**	

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan - kini Perusahaan untuk tahun 2026 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan.

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

14. TAXATION (continued)

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2026, as stated in the foregoing will be reported by the Company.

The following is a reconciliation between income tax expense as per the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rate:

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	**30 Jun/ *Jun 30*, 2025**	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	125.715.392	163.626.100	*Consolidated profit before income tax*
Rugi (laba) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(3.995.210)	838.835	*Loss (profit) before income tax expense of subsidiary*
Laba Perusahaan sebelum Beban pajak penghasilan	**121.720.182**	**164.464.935**	***Profit before income tax expense of the Company***
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(26.778.440)	(36.182.286)	*Income tax calculated at the applicable tax rates*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	718.395	914.992	*Income already subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(5.058.598)	(6.919.834)	*Non-deductible expenses*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan	(31.118.643)	(42.187.128)	*Company*
Entitas anak	(878.947)	-	*Subsidiary*
Total beban pajak penghasilan	**(31.997.590)**	**(42.187.128)**	***Total income tax expenses***

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax assets

Net deferred tax assets are as follows:

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	**31 Des/ *Dec 31*, 2025**	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	3.211.609	3.124.182	*Allowance for expected credit loss*
Penyisihan persediaan usang	6.605.188	6.892.306	*Allowance for inventory obsolescence*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	56.433.721	51.838.315	*Long-term employee benefits liability*
Penyisihan lain-lain	8.683.364	17.612.844	*Other provisions*
Liabilitas sewa	8.309	9.463	*Lease liabilities*
	74.942.191	79.477.110	

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	**31 Des/ *Dec 31*, 2025**	
Liabilitas pajak tangguhan			***Deferred tax liabilities***
Aset tetap	(993.177)	(1.375.767)	*Fixed assets*
Aset takberwujud	(1.454.914)	(1.319.440)	*Intangible assets*
	(2.448.091)	(2.695.207)	
Aset pajak tangguhan, neto	**72.494.100**	**76.781.903**	***Deferred tax assets, net***

Manfaat (beban) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Deferred tax benefit (expense) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the applicable tax rates are as follows:

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	**31 Des/ *Dec 31*, 2025**	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	87.427	38.742	*Provision for expected credit loss*
Pemulihan persediaan usang	(287.118)	(1.892.509)	*Reversal of inventory obsolescence*
Penyusutan aset tetap	382.590	254.548	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	(135.474)	(270.947)	*Amortization of intangible assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.093.070	3.409.115	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa	(1.154)	(2.468)	*Lease liabilities*
Penyisihan lain-lain	(8.929.480)	3.670.470	*Other provisions*
Manfaat pajak tangguhan, neto	**(4.790.139)**	**5.206.951**	***Deferred tax benefit, net***

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan melalui laba kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable profit.

f. Administrasi

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Grup berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak.

f. Administration

Based on prevailing tax law, the Group is obliged to calculate and pay its tax on a self-assesment basis. However, the Tax Authorities may perform a tax assesment on the tax payable within a period of five years from the date the tax was due or the expiration of the tax period or fiscal year.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pada April 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun pajak 2019 untuk Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 26, dan PPN dengan total pajak kurang bayar sebesar Rp118 miliar (Rupiah Penuh) termasuk denda. Pada bulan Juli 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang menolak keberatan atas Pajak Penghasilan Badan dan PPN, sementara Ketetapan Pajak atas PPh Pasal 26 berkurang menjadi Rp26 milliar (Rupiah Penuh), sehingga total ketetapan pajak menjadi Rp92 miliar (Rupiah Penuh). Pada tanggal 13 Oktober 2025, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan mengenai permohonan banding tersebut.

f. Pajak penghasilan pilar dua

Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur terhadap pajak minimum global berdasarkan BEPS Pilar Dua, yang didasarkan pada informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup.

Peraturan BEPS Pilar Dua menyediakan ketentuan Transitional Safe Harbor ("TSH") yang berlaku untuk tiga tahun fiskal pertama setelah berlakunya regulasi terkait. TSH tersebut menggunakan perhitungan yang disederhanakan atas informasi keuangan tahun 2025. Berdasarkan uji penilaian yang telah dilakukan, Entitas Konstituen di Indonesia memenuhi syarat untuk memanfaatkan TSH. Tarif pajak efektif untuk Entitas Konstituen di Indonesia berdasarkan pengujianTSH berada di atas tarif pajak efektif 16%. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur pajak tambahan atas penerapan BEPS Pilar Dua (Pillar Two top up taxes) di Indonesia.

Grup terus mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, seiring semakin banyak negara mengesahkan aturan model Pilar Dua, untuk mengevaluasi potensi dampak di masa mendatang terhadap hasil operasi konsolidasian, posisi keuangan, dan arus kas Grup.

14. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

In April 2024, the Company received several Tax Assessment Letters for the 2019 fiscal year consisting of Corporate Income Tax, Withholding Tax Article 26 and VAT with a total tax underpayment of Rp118 billion (full Rupiah) including penalties. In July 2025, the Tax Office issued Tax Objection Decision Decrees which rejected the Company's tax objection on CIT and VAT, while the tax assessment on withholding tax article 26 was reduced to Rp26 billion (full Rupiah), thus reducing the total tax assessment to become Rp92 billion (full Rupiah). On October 13, 2025, the Company filed an appeal to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not issued yet any decision on the appeal.

f. Pilar two income tax

The Group has performed an assessment of its potential exposure to BEPS Pillar Two income taxes based on the 2025 financial information for the constituent entities in the Group.

The BEPS Pillar Two legislation provides for a transitional safe harbor ("TSH") that applies for the first three fiscal years following the implementation of the relevant regulation. The TSH utilizes a simplified calculation mainly based on data extracted from the financial information for the fiscal year 2025. Based on the assessment performed, the constituent entities in Indonesia is eligible for TSH benefit. Based on the assessment result, the effective tax rate of Indonesian constituent entities exceeds the minimum of 16%. Therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar Two top-up taxes.

The Group continues to follow developments on tax legislation, as further countries enact the Pillar Two model rules, to evaluate the potential future impact on its consolidated results of operations, financial position and cash flows.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31*, 2025	
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17b)	43.811.254	43.811.254	*Current portion of long-term employee benefits liability (Note 17b)*
Bonus dan insentif			*Bonus and incentives*
Pihak ketiga	41.361.281	62.206.029	*Third parties*
Pihak berelasi	4.676.471	9.363.514	*Related parties*
	89.849.006	**115.380.797**	

16. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA / *16. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

a. Pihak berelasi (Catatan 27) / ***a. Related parties (Note 27)***

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31*, 2025	
PT Medifarma Laboratories	-	7.789.721	*PT Medifarma Laboratories*
Sub-total	**-**	**7.789.721**	***Sub-total***

b. Pihak ketiga / ***b. Third parties***

PT Omnicom Media Indonesia	16.054.439	-	*PT Omnicom Media Indonesia*
PT Foresight Global	4.649.081	1.375.975	*PT Foresight Global*
PT Bintang Semesta Farma	4.030.508	-	*PT Bintang Semesta Farma*
PT Stargo Digital Indonesia	2.255.495	775.996	*PT Stargo Digital Indonesia*
PT Tri Lestari Sejati	2.220.148	1.063.587	*PT Tri Lestari Sejati*
PT Cairnhill Serviech Inti	1.620.042	-	*PT Cairnhill Serviech Inti*
PT Cahaya Promo Nusantara	1.494.799	1.384.801	*PT Cahaya Promo Nusantara*
PT Anta Express Tour & Travel	1.400.327	-	*PT Anta Express Tour & Travel*
PT Deteksi Basket Lintas Indonesia	1.035.500	-	*PT Deteksi Basket Lintas Indonesia*
Swissotel PIK Avenue	1.019.056	-	*Swissotel PIK Avenue*
PT Unibiz Kreasindo Utama	-	1.801.042	*PT Unibiz Kreasindo Utama*
PT Duta Cendana Adimandiri	-	1.333.998	*PT Duta Cendana Adimandiri*
PT Wiralaba Analitika Solusindo	-	1.265.300	*PT Wiralaba Analitika Solusindo*
Lain-lain (nilai masing-masing di bawah Rp1 miliar)	40.342.654	39.966.673	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Sub-total	**75.927.249**	**48.967.372**	***Sub-total***
Total	**76.122.049**	**56.757.093**	***Total***

Jangka waktu kredit liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga dan pihak berelasi berkisar antara 30 - 60 hari.

The credit period of other current financial liabilities - third and related parties ranges from 30 - 60 days.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun.

Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan ("UUTK") yang berlaku sebagai berikut:

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
b. 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
c. 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Perusahaan bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia untuk mengelola dana pensiun karyawan.

Selama tahun 2026, Grup telah membayar kontribusi sebesar nihil (2025: Rp 20 miliar) untuk mendanai dari liabilitas imbalan kerjanya.

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees based on the following categories: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have a service period of at least 20 years and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired on or after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have a service period of at least 20 years and have reached the age of 45 years old.

The benefits are based on the Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of applicable Labor Law (the "Law") as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

a. 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
b. 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
c. 15% of the total severance and service payments.

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in accordance with the relevant provisions of the prevailing Labor Law.

The Company engaged PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia to manage its employee pension fund.

During 2026, the Group paid contributions amounting to nil (2025: Rp 20 billion) to fund of its employee benefits liability.

a. Beban imbalan kerja, neto / *a. Employee benefits expense, net*

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	30 Jun/ *Jun 30*, 2025	
Biaya jasa kini	12.117.941	11.501.609	*Current service cost*
Biaya bunga, neto	6.651.376	5.645.348	*Net interest cost*
	18.769.317	**17.146.957**	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liability

Beban imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut:

Employee benefits expense, net was allocated as follows:

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	30 Jun/ *Jun 30,* 2025	
Beban pokok pendapatan	5.461.135	5.140.947	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 22)	9.637.156	8.959.524	*Selling and marketing expenses (Note 22)*
Beban administrasi (Catatan 23)	3.671.026	3.046.486	*Administration expenses (Note 23)*
	18.769.317	**17.146.957**	

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang-neto adalah sebagai berikut:

Movements in the long-term employee benefits liability-net is as follows:

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Saldo awal	234.292.020	203.565.198	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja, neto	18.769.317	37.363.521	*Employee benefits expense, net*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.283.350	15.555.859	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
Pembayaran imbalan, neto	-	(2.192.558)	*Benefit payment, net*
Pembayaran kontribusi	-	(20.000.000)	*Contribution paid*
Saldo akhir	255.344.687	234.292.020	*Ending balance*
Dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 15)	(43.811.254)	(43.811.254)	*Less current portion (Note 15)*
Bagian jangka panjang	**211.533.433**	**190.480.766**	***Non-current portion***

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pensiun antara nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits liability for pension between present value of employee benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	300.569.734	300.956.325	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(45.225.047)	(66.664.305)	*Fair value of plan assets*
	255.344.687	**234.292.020**	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan cukup memadai untuk memenuhi ketentuan manfaat pensiun sesuai UUTK.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

The Group's management is of the opinion that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the pension benefits under the Law.

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	**31 Des/ *Dec 31*, 2025**	
Saldo awal	300.956.325	286.209.673	*Beginning balance*
Dibebankan dalam laba rugi:			*Amounts charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	12.117.941	24.468.108	*Current service cost*
Biaya bunga	6.651.376	18.347.273	*Interest cost*
Penyesuaian	-	(345.283)	*Adjustment*
	18.769.317	42.470.098	
Pembayaran imbalan	(19.277.226)	(43.634.272)	*Benefit payments*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang dibebankan ke OCI:			*Remeasurement of defined benefit pension plan charged to OCI:*
Perubahan asumsi keuangan	-	15.150.112	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	121.318	760.714	*Experience adjustment*
	121.318	15.910.826	
Saldo akhir	**300.569.734**	**300.956.325**	***Ending balance***

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	**31 Des/ *Dec 31*, 2025**	
Saldo awal	66.664.305	82.644.475	*Beginning balance*
Dibebankan dalam laba rugi:			*Amount charged to profit or loss:*
Pendapatan bunga aset program	1.883.857	5.106.577	*Interest income on plan assets*
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program yang dibebankan ke OCI:			*Remeasurement of fair value of plan assets charged to OCI:*
Imbal hasil aktual aset Program	(4.045.889)	354.967	*Actual return on plan assets*
Pembayaran kontribusi periode berjalan	-	20.000.000	*Contribution paid for the period*
Pembayaran imbalan kerja	(19.277.226)	(41.441.714)	*Employee benefit payments*
Saldo akhir	**45.225.047**	**66.664.305**	***Ending balance***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	**31 Des/ *Dec 31*, 2025**	
Instrumen pasar uang	46%	42%	*Money market instruments*
Instrumen pendapatan tetap	42%	44%	*Fixed income instruments*
Instrumen ekuitas	12%	14%	*Equity Instrument*
Jumlah	**100%**	**100%**	***Total***

c. Asumsi-asumsi utama

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan independen aktuaris, KKA Steven dan Mourits, adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	berkisar antara 4,48% - 7,06% (2025: 4,48% - 7,06%) per tahun
Kenaikan gaji	:	8% untuk tahun 2026 dan 2025
Mortalitas	:	TMI 4 2019
Umur pensiun	:	55 (semua karyawan dianggap akan pensiun usia pensiun)
Tingkat kecacatan:		10% x tabel mortalita

Tingkat pengunduran diri:	**Umur/ *Age***	**Per tahun/ *Per annum***	*Resignation rate:*
	16 - 24	11%	
	25 - 29	8%	
	30 - 34	4%	
	35 - 44	3%	
	45 - 49	2%	
	50 - 54	5%	

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

The composition of placement of plan assets is as follows:

c. Key assumptions

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on actuarial report of independent actuary, KKA Steven and Mourits, are as follows:

Discount rate	:	*ranging between 4.48% - 7.06% (2025: 4.48% - 7.06%) per annum*
Salary increase	:	*8% for the year 2026 and 2025*
Mortality	:	*TMI 4 2019*
Retirement age	:	*55 (all employees are assumed to retire at their retirement age)*
Disability rate	:	*10% x mortality table*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Asumsi-asumsi utama (lanjutan)

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31*, 2025	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	43.811.254	43.811.254	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	189.058.592	189.058.592	*Between 2 and 5 years*
Antara 6 dan 10 tahun	182.999.840	182.999.840	*Between 6 and 10 years*
Di atas 10 tahun	996.076.061	996.076.061	*Beyond 10 years*
	1.411.945.747	**1.411.945.747**	

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 9,18 tahun

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Key assumptions (continued)

The maturity of undiscounted defined benefit plan obligation as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The average duration of defined benefits obligation as of June 30, 2026 and December 31, 2025 was 9.18 years.

18. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS

a. Share capital

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang saham	30 Juni/*June, 2026 dan/and* 31 Desember/*December 31, 2025* — Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	%	*Shareholders*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.737.312	257.934.328	92,12	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	88.262.688	22.065.672	7,88	*Others (each holding less than 5%)*
	1.120.000.000	**280.000.000**	**100,00**	

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

18. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan) / *18. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)*

b. Saldo laba dan dividen / *b. Retained earnings and dividends*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 menyetujui penambahan penetapan penyisihan cadangan umum dari sebesar Rp11 miliar (Rupiah penuh) sehingga totalnya menjadi Rp56 miliar (Rupiah penuh) untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2016 approved the additional appropriation of a general reserve from Rp11 billion (full Rupiah) to become Rp56 billion (full Rupiah) to comply with Indonesian Limited Liability Company Law which requires companies to set up a general reserve amounting to a minimum of 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 18 Juni 2025, diputuskan sejumlah Rp75,04 miliar (Rupiah penuh) atau Rp67 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 17 Juli 2025. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 18, 2025, a resolution was adopted approving the distribution of Rp75.04 billion (full Rupiah) or Rp67 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid on July 17, 2025. The shareholders approved that the balance of the profit recorded as retained earnings are to be used as working capital and/or investment.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 17 Oktober 2025, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp45,92 miliar (Rupiah penuh) atau Rp41 (Rupiah penuh) per saham yang dibayar pada tanggal 17 November 2025.

Based on the resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company dated October 17, 2025, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp45.92 billion (full Rupiah) or Rp41 (full Rupiah) per share which were paid on November 17, 2025.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Juni 2026, diputuskan sejumlah Rp71,68 miliar (Rupiah penuh) atau Rp64 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 22 Juli 2026. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 19, 2026, a resolution was adopted approving the distribution of Rp71.68 billion (full Rupiah) or Rp64 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid on July 22, 2026. The shareholders approved that the balance of the profit recorded as retained earnings are to be used as working capital and/or investment.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 Juni/*June 2026 dan/and* 31 Desember/*December 31, 2025*	
Agio saham	90.945.136	*Share premium*
Biaya emisi saham	(12.671.529)	*Share issuance costs*
	78.273.607	

Akun ini merupakan penawaran perdana saham tahun 1994 dan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996. Dalam akun ini juga termasuk selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali.

This account represents share premiums from the 1994 initial public offering and the Limited Public Offering in respect of a Rights Issue in 1996. Included in this account is the excess of proceeds from the re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa.

20. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *20. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/*Six months period ended June 30*,		
	2026	**2025**	
Penjualan barang			***Sale of goods***
Pihak ketiga			*Third parties*
Produk kesehatan	744.175.020	644.825.982	*Consumer health products*
Obat resep	514.155.881	453.511.034	*Prescription drugs*
Pihak berelasi			*Related parties*
Produk kesehatan	70.894.468	46.085.491	*Consumer health products*
Obat resep	46.866.873	39.668.844	*Prescription drugs*
	1.376.092.242	1.184.091.351	
Potongan penjualan	(178.619.880)	(133.126.909)	*Sales discounts*
	1.197.472.362	1.050.964.442	
Jasa			***Services***
Jasa maklon			*Toll manufacturing*
Pihak ketiga	6.736.223	22.979.519	*Third parties*
Pihak berelasi	116.003	599.465	*Related parties*
	6.852.226	23.578.984	
Jasa pemasaran	4.274.019	11.556.472	*Marketing service*
	1.208.598.607	**1.086.099.898**	

Rincian pendapatan berdasarkan segmen dijelaskan pada catatan 28.

Details of revenue based on segments are discussed in Note 28.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan setelah dikurangi potongan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenues, net of sales discounts, exceeding 10% of the Group's total revenue are as follows:

	Jumlah pendapatan/ *Revenue amounts*		**Persentase terhadap jumlah pendapatan/ *Percentage to total revenue***	
Pelanggan/*Customers*	**2026**	**2025**	**2026**	**2025**
PT Anugerah Pharmindo Lestari	838.760.323	816.092.528	69%	75%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	117.639.565	89.142.446	10%	8%

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Grup untuk obat resep dan produk kesehatan di Indonesia.

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Group's national distributor for prescription drugs and consumer health products in Indonesia.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *21. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/*Six months period ended June 30*,		
	2026	**2025**	
Pemakaian bahan baku dan kemasan kemasan	357.369.301	347.317.540	*Raw and packaging materials used*
Biaya tenaga kerja	78.989.263	71.793.427	*Labor cost*
Biaya overhead	113.656.613	99.455.418	*Overhead cost*
Jumlah beban produksi	550.015.177	518.566.385	*Total manufacturing cost*
Barang dalam proses:			*Work in progress:*
Awal tahun	20.106.468	23.507.609	*Beginning of year*
Akhir tahun	(34.344.463)	(42.952.525)	*End of year*
Harga pokok produksi	535.777.182	499.121.469	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	188.691.235	142.379.944	*Beginning of year*
Pembelian	29.069.566	1.722.189	*Purchases*
Akhir tahun	(152.748.501)	(149.922.072)	*End of year*
Beban pokok pendapatan	**600.789.482**	**493.301.530**	***Cost of revenue***

Selama tahun 2026 dan 2025, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Grup melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup.

In 2026 and 2025, there were no suppliers whose sales to the Group exceeded 10% of the Group's total revenue.

22. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *22. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/*Six months period ended June 30*,		
	2026	**2025**	
Iklan, promosi dan simposium	180.168.396	142.236.296	*Advertising, promotion and symposium*
Gaji dan insentif	102.641.323	97.272.560	*Salaries and incentives*
Perjalanan dinas dan perjamuan	18.427.393	17.103.548	*Traveling and entertainment*
Royalti (Catatan 26b dan 27)	17.383.146	15.903.254	*Royalties (Note 26b and 27)*
Riset pasar	15.342.931	13.711.944	*Market research*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	9.974.610	8.738.457	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 17b)	9.637.156	8.959.524	*Employee benefits expense, net (Note 17b)*
Biaya distribusi	6.402.998	5.014.929	*Disribution cost*
Kesejahteraan karyawan	3.807.404	4.239.764	*Employee welfare*
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	3.310.136	3.226.364	*Office supplies, electricity and communication*
Sewa	1.471.555	2.260.234	*Rent*
Jasa dan lisensi pemasaran	777.858	2.482.868	*Marketing service and licenses*
Asuransi	714.348	626.407	*Insurance*
Penyusutan aset hak-guna	82.227	82.227	*Depreciation of right-of-use assets*
Lain-lain	2.430.568	2.605.955	*Others*
	372.572.049	**324.464.331**	

23. BEBAN ADMINISTRASI / *23. ADMINISTRATION EXPENSES*

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/*Six months period ended June 30*,		
	2026	**2025**	
Gaji dan insentif	44.555.239	43.842.342	*Salaries and incentives*
Jasa manajemen (Catatan 26h dan 27)	22.101.950	21.505.250	*Management fees (Notes 26h and 27)*
Lisensi	13.157.554	12.646.034	*Licenses*
Penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 9 dan 10)	7.818.290	7.829.459	*Depreciation of fixed assets and investment properties (Notes 9 and 10)*
Kesejahteraan karyawan	5.833.599	3.968.281	*Employee welfare*
Beban imbalan kerja, neto (Catatan 17b)	3.671.026	3.046.486	*Employee benefits expense, net (Note 17b)*
Sewa	3.414.838	2.697.548	*Rent*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.326.470	2.610.732	*Repairs and maintenance*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	2.448.706	2.448.706	*Amortization of intangible assets (Note 11)*
Jasa profesional	2.390.116	2.287.812	*Professional fees*
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	2.022.300	1.688.320	*Office supplies, electricity and communication*
Perjalanan dinas dan perjamuan	614.089	1.413.643	*Travelling and entertainment*
Penyusutan aset hak-guna	-	135.690	*Depreciation of right-of-use asset*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	397.395	31.312	*Provision for expected credit loss (Note 5)*
Lain-lain	8.447.929	3.586.592	*Others*
	120.199.501	**109.738.207**	

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *24. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/*Six months period ended June 30*,		
	2026	**2025**	
Pendapatan lain-lain			***Other income***
Pendapatan *shared service* (Catatan 26i)	2.152.562	2.152.562	*Shared service fee (Note 26i)*
Keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 9)	1.376.919	1.847.630	*Gain on sale of fixed assets, net (Note 9)*
Jasa laboratorium dan validasi	1.003.730	175.565	*Laboratory and validation services*
Keuntungan selisih kurs, neto (Catatan 29)	784.308	-	*Foreign exchange gains, net (Note 29)*
Lain-lain	4.273.685	3.785.311	*Others*
	9.591.204	**7.961.068**	
Beban lain-lain			***Other expenses***
Kerugian selisih kurs, neto (Catatan 29)	-	4.871.660	*Foreign exchange loss, net (Note 29)*
Biaya bank	189.305	137.112	*Bank charges*
Lain-lain	223.765	195.941	*Others*
	413.070	**5.204.713**	

25. LABA PER SAHAM / *25. EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share are as follows:

	Laba periode berjalan/Profit for the period	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ *Weighted average number of shares*	Laba per saham (Rupiah penuh)/ *Earnings per share (full Rupiah)*	
30 Juni 2026	**93.621.810**	**1.120.000.000**	**84**	***June 30, 2026***
30 Juni 2025	**121.438.972**	**1.120.000.000**	**108**	***June 30, 2025***

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING / *26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
a.	Perjanjian Distribusi/ *Distribution Agreement*	PT Anugerah Pharmindo Lestari	Terakhir diubah tanggal 23 Maret 2023/ *Last amended on March 23, 2023*	Pendistribusian produk-produk Perusahaan secara nasional dalam wilayah Republik Indonesia termasuk kesepakatan atas *Non-Return Allowance (NRA)*/ *Distribution of the Company's products within the territory of the Republic of Indonesia including the agreement on the Non-Return Allowance (NRA)*	Diperbarui secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya/ *Renewed automatically for a successive term of 1 year thereafter*
		PT Bintang Kencana Artha	Diperbarui pada 14 Maret 2018/ *Last renewed on March 14, 2018*	Pendistribusian untuk produk tertentu Perusahaan dalam wilayah Republik Indonesia/ *Distribution of certain Company's products within the territory of the Republic of Indonesia*	
		PT Enseval Putera Megatrading Tbk	17 September 2019/ *September 17, 2019*		
		PT Kimia Farma (Persero)	Terakhir diubah tanggal *20 Juni 2025*/ *Last amended on June 20, 2025*		

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
b.	Perjanjian Lisensi/ *Licensing Agreement*	United Life Sciences Pte.Limited (“ULS”)	2 November 2021/ *November 2, 2021*	Pemberian lisensi untuk beberapa merek produk yang dijual oleh Perusahaan/ *Granting of the trademarks for several products sold by the Company.* Jumlah royalti yang dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp 17,4 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2026 dan Rp 15,9 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2025 (Catatan 22)/ *Royalties charged to selling and marketing expenses amounted to Rp17.4 billion (full Rupiah) in 2026 and 15.9 billion (full Rupiah) in 2025 (Note 22)*	10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya/ *10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for successive terms of 5 years*
c.	Perjanjian Pembelian/ *Purchase Agreement*	Procter & Gamble International SA Singapore Branch	Terakhir diubah tanggal 18 Desember 2024/ *Last amended on December 18, 2024*	Penjualan produk lisensi P&G oleh Perusahaan ke Procter & Gamble International SA Singapore Branch/ *Sale of licensed products of P&G by the Company to Procter & Gamble International SA Singapore Branch*	1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Desember 2026. Periode ini dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan tertulis bersama para pihak/ *October 1, 2024 until December 31, 2026. This period can be extended upon mutual written agreement between the parties.*

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
d.	Perjanjian Peralatan/ *Equipment Agreement*	Procter & Gamble International Operations SA Singapore Branch	Terakhir diubah pada tanggal 1 November 2021/ *Last amended on November 1, 2021*	Sehubungan dengan pembelian sejumlah mesin tambahan untuk memproduksi bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk lisensi dari P&G/ *In relation with the purchase of certain additional equipment to produce materials required to manufacture P&G licensed products.*	Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak terhitung sejak tanggal Perjanjian ini sampai dengan seluruh kewajiban yang timbul dari Perjanjian ini telah dipenuhi sepenuhnya diselesaikan oleh Pihak-pihak terkait/ *This agreement shall be valid and bind the parties commencing from the date of this agreement until all obligations arising out of this agreement have been fully completed by the relevant party(ies).*
e.	Perjanjian Manufaktur dan Pasokan/ *Manufacturing and Supply Agreement ("*MSA*")*	• Procter & Gamble International Operations SA (PGIO) • PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (PGHP)	Terakhir diubah tanggal 14 November 2025/ *Last amended on November 14, 2025.*	Perusahaan berhak untuk memproduksi produk-produk *consumer health* dan menjualnya kepada PGHP untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia, berdasarkan penunjukan oleh PGIO/ *The Company has the rights to manufacture consumer health products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia, based on the appointment by PGIO.*	Berlaku sampai dengan 15 Oktober 2028/ *Valid until October 15, 2028*

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan) / ***26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)***

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
f.	Perjanjian Jasa maklon/ *Toll Manufacturing Agreement*	PT Medifarma Laboratories (PTML)	9 Juli 2018/ *July 9, 2018*	Perusahaan akan melakukan pembuatan produk tertentu untuk PTML/ *The Company shall manufacture certain products for PTML*	Diperpanjang ecara otomatis untuk setiap jangka waktu satu tahun berikutnya/ *extended automatically for successive term of one year*
			Terakhir diubah tanggal 16 September 2025/ *Last amended on September 16, 2025*	Pembuatan produk *consumer health* di fasilitas produksi PTML sebagaimana perjanjian MSA antara Perusahaan, PGIO dan PGHP/ *Manufacturing of consumer health products in production facilities of PT ML as stipulated on MSA between the Company, PGIO and PGHP*	15 Oktober 2028/ *October 15, 2028*
			Terakhir diubah tanggal 1 May 2024/ *Last amended on May 1, 2024*	PTML akan melakukan pembuatan produk tertentu untuk Perseroan/ *PTML shall manufacture certain products for the Company*	Diperpanjang secara otomatis untuk setiap 5 tahun berikutnya/ *automatically renewed for additional periods of 5 years each.*

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
g.	Perjanjian Merek Dagang/ *Trademark Agreement*	Pierre Fabre Pharma AG.	1 Juni 2015/ *June 1, 2015*	Hak ekslusif dan lisensi untuk membuat, memasarkan dan menjual produk tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian, dan hanya berlaku di Indonesia/ *The exclusive right and license to manufacture, market and sell certain products as mentioned in Agreement.*	Tidak memiliki batas waktu/ *No time limit.*
		Takeda Nederland BV (“Takeda”)	8 Februari 2022/ *February 8, 2022*	Penyerahan hak kepemilikan dan kepentingan atas merek dagang Cedocard kepada Perusahaan/ *Transfer all ownership rights and interests in the Cedocard trademark to the Company.*	
h.	Perjanjian Jasa Manajemen/ *Management Consulting Agreement*	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd	1 Desember 2006/ *December 1, 2006*	Memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan/ *Provide management assistance to the Company.* Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere sebesar Rp22,1 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2026 dan Rp21,5 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2025 (Catatan 23)/ *Management fee paid to Blue Sphere amounted to Rp22.1 billion (full Rupiah) in 2026 and 21.5 billion (full Rupiah) in 2025 (Note 23)*	Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya/ *This agreement is valid for one year and automatically renewed unless either party gives written notice to cancel it.*

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
i.	Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama/ *Shared Services and Facilities Agreement*	PT Medifarma Laboratories	1 November 2024/ *November 1, 2024*	Perusahaan memberikan bantuan kepada PTML dalam bentuk dukungan jasa hukum, *regulatory, procurement, treasury*, pajak korporasi dan SAP/ Coupa terkait industri farmasi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia/ *The Company provided assistance to PTML in the form of legal, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and SAP/Coupa support services related to pharmaceutical industry to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia*	Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 tahun kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri/ *This agreement is valid for 3 years and automatically renewed for 1 year period unless either party gives written notice for termination.*
j.	Perjanjian Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	VII and PT Eisai Indonesia ("EISAI"), pihak ketiga/ *a third party*.	16 Juli 2025/ *July 16, 2025*	VII melakukan pembelian dan memasarkan produk yang dituangkan dalam perjanjian dari EISAI/ *VII purchases and market certain products stipulated in the agreement from ESAI*	Berlaku sampai dengan 31 Juli 2030 / *Valid until July 31, 2030.*

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *27. RELATED PARTIES INFORMATION*

Dalam transaksi usaha yang normal, Grup memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The Group, in the normal course of business, has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/*Six months period ended June 30*,				
	2026		2025		
	Jumlah/*Amount*	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ *Percentage to respective total income/expenses*	Jumlah/*Amount*	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ *Percentage to respective total income/expenses*	
Entitas Induk					***Parent Entity***
Jasa manajemen					*Management fees*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.					*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.*
(Catatan 23 dan 26h)	22.101.950	18,1	21.505.250	19,6	*(Notes 23 and 26h)*
Pihak berelasi lainnya					***Other related parties***
Pendapatan					*Revenues*
Concord Pharmaceuticals Ltd.	117.639.565	9,73	89.142.446	8,1	*Concord Pharmaceuticals Ltd.*
Unam Corporation Ltd.	121.777	0,01	86.296	0,01	*Unam Corporation Ltd*
PT Medifarma Laboratories	116.003	0,01	599.465	0,05	*PT Medifarma Laboratories*
Beban produksi (maklon)					*Toll manufacturing charges*
PT Medifarma Laboratories (Catatan 26f)	19.336.275	3,92	19.547.799	3,75	*PT Medifarma Laboratories (Note 26f)*
Royalti					*Royalties*
United Life Sciences Pte. Limited (Catatan 22 dan 26b)	17.383.146	4,69	15.903.254	4,90	*United Life Sciences Pte. Limited (Notes 22 and 26b)*
Pendapatan lain-lain					*Other income*
PT Medifarma Laboratories	2.152.562	22,44	2.152.562	27,04	*PT Medifarma Laboratories*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	104.850	1,09	-	-	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.*
Beban lain-lain					*Other expense*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	2.619.655	2,14	414.629	0,38	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.*

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	30 Jun/ *Jun 30*, 2026		31 Des/ *Dec 31*, 2025		
	Jumlah/*Amount*	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ *Percentage to respective total assets/liabilities*	Jumlah/*Amount*	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ *Percentage to respective total assets/liabilities*	
Aset					***Assets***
Piutang usaha (Catatan 5b)					*Trade receivables (Note 5b)*
Concord Pharmaceuticals Ltd.	39.397.059		24.987.662		*Concord Pharmaceuticals Ltd.*
Unam Corporation Ltd	127.886		534.608		*Unam Corporation Ltd.*
Unam Pharmaceuticals Company Limited	-		128.113		*Unam Pharmaceuticals Company Limited*
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)					*Other current financial assets (Note 6)*
PT Medifarma Laboratories	24.594		1.056.889		*PT Medifarma Laboratories*
Unam Pharmaceuticals Company Limited	-		68.449		*Unam Pharmaceuticals Company Limited*
Unam Int'l Mgt Service Ltd.	-		39.553		*Unam Int'l Mgt Service Ltd.*
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	**39.559.539**	**1,54**	**26.815.274**	**1,14**	***Total assets associated with related parties***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 12b)					*Trade payables (Note 12b)*
PT Medifarma Laboratories	7.192.680		3.029.275		*PT Medifarma Laboratories*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (Catatan 16a)					*Other current financial liabilities (Note 16a)*
PT Medifarma Laboratories	-		7.789.721		*PT Medifarma Laboratories*
Beban akrual (Catatan 13)					*Accrued expenses (Note 13)*
Royalti					*Royalties*
United Life Sciences Pte. Limited	8.115.030		16.683.574		*United Life Sciences Pte. Limited*
Bonus	2.376.471		9.363.514		*Bonuses*
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	**17.684.181**	**1,7**	**36.866.084**	**4,0**	***Total liabilities associated with related parties***

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga, dan pada umumnya berjangka waktu 30 - 90 hari.

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses with related parties are unsecured, non-interest bearing, and are generally on a 30 - 90 days terms.

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Beban remunerasi dan imbalan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk personel manajemen kunci lainnya untuk 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Remuneration expenses and other benefits paid to the Company Boards of Commissioners and Directors including other key management personnel for June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel*	
2026				***2026***
Imbalan kerja jangka pendek	8.983.041	3.431.273	20.563.181	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	1.087.338	-	710.741	*Post-employment benefits*
	10.070.379	**3.431.273**	**21.273.922**	
2025				***2025***
Imbalan kerja jangka pendek	8.801.932	2.586.657	17.461.011	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	1.035.560	-	676.896	*Post-employment benefits*
	9.837.492	**2.586.657**	**18.137.907**	

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan relasi Grup/ *Nature of related parties*	Transaksi/*Transactions*
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Grup/ *Parent entity of the Group*	Jasa manajemen, dan penggantian biaya lisensi perangkat lunak/ *Management services, and reimbusement of software license.*
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Jasa maklon, pendapatan lain-lain dan jasa layanan/ *Toll manufacturing service, other income and shared service fee.*
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Penjualan produk kesehatan dan obat resep/ *Sales of consumer health products and prescription drugs.*
4.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Pembelian obat resep/ *Purchase of prescription drugs.*
5.	Dewan Komisaris dan Direksi dan Direktur Operasi/ *Boards of Commissioners and Directors and Operating Directors*	Dewan pengawas dan personil manajemen kunci/ *Supervisory board and key management personnel*	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/ *Honorarium, salaries, allowances and loans*.
6.	United Life Sciences Pte. Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Perjanjian lisensi/ *Licensing agreements.*
7.	Unam Corporation Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Penjualan produk kesehatan dan obat resep/ *Sales of consumer health products and prescription drugs.*
8.	Unam International Management Service Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Jasa IT/ *IT service.*

28. INFORMASI SEGMEN / *28. SEGMENT INFORMATION*

a. Informasi segmen usaha / *a. Business segment information*

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha yaitu: obat resep, produk kesehatan, ekspor dan maklon dan jasa. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, dan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its businesses into four (4) core business segments: prescription drugs, consumer health products, export and toll manufacturing services and services. Information about these business segments as of and for the periods ended June 30, 2026 and 2025 is as follows:

Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/*Six months period ended June 30*,

2026

	Produk kesehatan/ Consumer *health products*	***Obat resep/ Prescription drugs***	**Ekspor&maklon/ *Export & toll manufacturing***	**Jasa/ *Services***	**Total/ *Total***	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	658.897.148	420.813.872	124.613.668	4.274.019	1.208.598.607	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(294.633.319)	(232.131.527)	(74.024.636)	-	(600.789.482)	*Cost of revenue*
Laba bruto	364.263.829	188.682.345	50.588.932	4.274.019	607.809.125	*Gross profit*
Beban penjualan dan pemasaran					(372.572.049)	*Selling and marketing expenses*
Beban administrasi					(120.199.501)	*Administration expenses*
Pendapatan lain-lain					9.591.204	*Other income*
Beban lain-lain					(413.070)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan					1.878.886	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan					(375.777)	*Tax related to finance income*
Beban keuangan					(3.426)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan					(31.997.590)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan					**93.717.802**	***Profit for the period***
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Total aset					2.606.430.632	*Total assets*
Total liabilitas					1.106.347.671	*Total liabilities*
Penyusutan					38.914.432	*Depreciation*
Pengeluaran barang modal					42.811.624	*Capital expenditures*

2025

	Produk kesehatan/ Consumer *health products*	***Obat resep/ Prescription drugs***	**Ekspor&maklon/ *Export & toll manufacturing***	**Jasa/ *Services***	**Total/ *Total***	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	569.622.800	394.562.427	110.358.199	11.556.472	1.086.099.898	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(259.522.578)	(180.519.464)	(53.259.488)	-	493.301.530	*Cost of revenue*
Laba bruto	310.100.222	214.042.963	57.098.711	11.556.472	592.798.368	*Gross profit*
Beban penjualan dan pemasaran					(324.464.331)	*Selling and marketing expenses*
Beban administrasi					(109.738.207)	*Administration expenses*
Pendapatan lain-lain					7.961.068	*Other income*
Beban lain-lain					(5.204.713)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan					2.866.291	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan					(573.258)	*Tax related to finance income*
Beban keuangan					(19.118)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan					(42.187.128)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan					**121.438.972**	***Profit for the period***

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *28. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Informasi segmen usaha (lanjutan) / *a. Business segment information (continued)*

2025

	Produk kesehatan/ Consumer *health products*	*Obat resep/ Prescription drugs*	Ekspor&maklon/ *Export & toll manufacturing*	Jasa/ *Services*	Total/ *Total*	
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Total aset					2.398.047.676	*Total assets*
Total liabilitas					904.970.909	*Total liabilities*
Penyusutan					34.034.378	*Depreciation*
Pengeluaran barang modal					49.851.169	*Capital expenditures*

b. Informasi area geografis / *b. Geographic area information*

Informasi mengenai Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's business by geographical area is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/*Six months period ended June 30*,		
	2026	**2025**	
Pendapatan neto			*Net revenue*
Domestik	1.095.859.461	997.784.776	*Domestic*
Ekspor	112.739.146	88.315.122	*Export*
Total	**1.208.598.607**	**1.086.099.898**	***Total***
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			*Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets*
Domestik	**598.742.856**	**584.730.878**	*Domestic*
Pengeluaran barang modal			*Capital expenditures*
Domestik	**42.811.624**	**49.851.169**	*Domestic*

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	30 Jun/ *Jun 30*, 2026			
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		Ribuan/*Thousand Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	US$	1.461.813	26.102.126	*Cash and cash equivalents*
	EUR	31.489	641.132	
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	US$	2.213.539	39.524.945	*Related parties*
Total aset	US$	3.675.352	65.627.071	*Total assets*
	EUR	31.489	641.132	

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) / *29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

30 Jun/ *Jun 30*, 2026

	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		Ribuan/*Thousand Rupiah*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	US$	1.612.657	28.795.601	*Third parties*
	EUR	934.700	19.030.785	
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	US$	10.909	194.800	*Related parties*
Pihak ketiga	US$	157.633	2.816.605	*Third parties*
Total liabilitas	US$	1.781.199	31.807.006	*Total liabilities*
	EUR	934.700	19.030.785	
Aset (liabilitas), neto	**US$**	**1.894.153**	**33.820.065**	***Assets (liabilities), net***
	EUR	**(903.211)**	**(18.389.653)**	

31 Des/ *Dec 31*, 2025

	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		Ribuan/*Thousand Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	US$	2.776.321	46.592.226	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	US$	1.528.446	25.650.383	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	US$	6.436	108.002	*Related parties*
Total aset	US$	4.311.203	72.350.611	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	US$	241.552	4.053.719	*Third parties*
	EUR	506.947	10.013.844	
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	US$	150.000	2.517.300	*Third parties*
	EUR	16.958	334.968	
Total liabilitas	US$	391.552	6.571.019	*Total liabilities*
	EUR	523.905	10.348.812	
Aset (liabilitas), neto	**US$**	**3.919.651**	**65.779.592**	***Assets (liabilities), net***
	EUR	**(523.905)**	**(10.348.812)**	

Grup tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Grup memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Grup membukukan keuntungan selisih kurs neto sebesar Rp0,8 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2026 dan kerugian selisih kurs neto sebesar Rp4,8 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2025 (Catatan 24).

The Group did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net asset position. The Group booked a net foreign exchange gain of Rp0.8 billion (full Rupiah) in 2026 and net foreign exchange loss of Rp4.8 billion (full Rupiah) in 2025 (Note 24).

30. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen Grup menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lainnya, utang usaha, utang dividen, beban akrual, dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai wajar uang jaminan sama dengan jumlah tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

30. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

The Group's management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other financial assets, trade payables, dividend payable, accrued expenses, and other current financial liabilities, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature. The fair values of security deposits is the same as their carrying amounts because their fair value cannot be measured reliably.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup menyimpan dana berupa mata uang lokal, Euro, dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam mata uang asing dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar yang menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

Sensitivitas laba sebelum pajak Grup atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and short-term deposits which are used to finance operations. The Group likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, and accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group's management review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group maintains funds denominated both in local currency, Euro, and United States Dollars. Funds in foreign currencies are generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and are used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

The sensitivity of the Group's profit before tax on the change of exchange rate of Rupiah against United States Dollar and Euro is as follows:

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign currency risk (continued)

	Kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease)*		
	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	**31 Des/ Dec 31 2025**	
Dolar AS/Rp			*US Dollar/Rp*
Menguat 10%	3.382.198	6.577.959	*Strengthened 10%*
Melemah 10%	(3.382.198)	(6.577.959)	*Weakened 10%*
Euro/Rp			*Euro/Rp*
Menguat 10%	(2.544.211)	(1.034.881)	*Strengthened 10%*
Melemah 10%	2.544.211	1.034.881	*Weakened 10%*

b. Risiko kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

Grup memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat satu pelanggan dengan persentase saldo terhadap total piutang usaha Grup masing-masing sebesar 68% dan 81%. Selain itu, terdapat juga kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 96% dan 99%.

Untuk mengurangi risiko-risiko ini, Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan ini. Pelanggan utama Grup adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia. Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Grup atas kredit macet tidak signifikan. Sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

b. Credit risk

The Group's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

The Group has concentration of credit risk in trade receivables and cash and cash equivalents. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there was one customer with receivable representing of 68% and 81%, respectively, of the Group's total trade receivables. Further, there were cash and cash equivalents placed in one bank representing of 96% and 99%, respectively, of total cash and cash equivalents.

To mitigate the risks, the Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection. The Group's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia. As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Group's exposure to bad debts is insignificant. While bank or short-term time deposit accounts are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Grup.

The following table provides information regarding the credit quality of the Group's financial assets.

	30 Juni/*June 30*, 2026				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	***Total***	
Kas dan setara kas	471.021.298	-	-	471.021.298	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	763.648.371	70.507.095	14.019.947	848.175.413	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	26.098.242	-	-	26.098.242	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.071.028	-	-	8.071.028	*Other non-current financial assets*
Uang jaminan	2.834.395	-	-	2.834.395	*Security deposits*
Jumlah	**1.271.673.334**	**70.507.095**	**14.019.947**	**1.356.200.376**	***Total***

	31 Desember/December 31, 2025				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	***Total***	
Kas dan setara kas	341.559.246	-	-	341.559.246	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	730.235.566	49.561.997	14.910.241	794.707.804	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	54.120.737	-	-	54.120.737	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.948.772	-	-	9.948.772	*Other non-current financial assets*
Uang jaminan	2.805.410	-	-	2.805.410	*Security deposits*
Jumlah	**1.138.669.731**	**49.561.997**	**14.910.241**	**1.203.141.969**	***Total***

Eksposur maksimal dari aset keuangan Grup terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The maximum exposure of the Group's financial assets to credit risks is equal to their carrying values.

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

The following table provides aging analysis on financial assets that are past due but not impaired:

	1 - 90 hari/*days*	**91 - 120 hari/*days***	**> 120 hari/*days***	**Total**	
30 Juni 2026					***June 30, 2026***
Piutang usaha	70.507.095	-	-	70.507.095	*Trade receivables*
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Piutang usaha	49.561.997	-	-	49.561.997	*Trade receivables*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Grup secara umum, memperoleh dana yang dibutuhkan untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to which the Group is not able to meet its liabilities when due. Management evaluates and closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. The Group in general, sources the fund needed for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities from proceeds of sales to customers.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations.

30 June/*June 30*, 2026

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak ada jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	> 1 - 2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	256.320.577	-	256.320.577	-	-	*Trade payables*
Beban akrual	375.992.606	-	375.992.606	-	-	*Accrued expenses*
Utang dividen	71.680.000	-	71.680.000	-	-	*Dividend payable*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	76.122.049	-	76.122.049	-	-	*Other current financial liabilities*
Liabilitas sewa	121.000	-	121.000	-	-	*Lease liabilities*
Total	**780.236.232**		**780.236.232**	**-**	**-**	***Total***

31 Desember/December 31, 2025

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak ada jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	> 1 - 2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	101.156.016	-	101.156.016	-	-	*Trade payables*
Beban akrual	374.437.846	-	374.437.846	-		*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	56.757.093	-	56.757.093	-	-	*Other current financial liabilities*
Liabilitas sewa	212.100	-	181.800	30.300	-	*Lease liabilities*
Total	**532.563.055**		**532.532.755**	**30.300**	**-**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki pinjaman kepada bank yang menimbulkan resiko nilai wajar atas tingkat suku bunga.

Grup memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Grup. Grup mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has no loans from banks which are exposed to interest rate risk.

The Group has cash balances and short-term time deposits placed with reputable banks which generate interest income for the Group. The Group manages its interest rate risks by placing such balances at varying maturities and interest rate terms.

32. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non kas terdiri dari:

Non-cash transactions consist of:

	30 Jun/ *Jun 30,* 2026	**30 Jun/ *Jun 30*, 2025**	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual	2.675.606	5.844.306	*Additions of fixed assets through other current financial liabilities and accrued expenses*